

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Indonesia adalah negara kepulauan yang diapit oleh lautan yang sangat luas (Pattipeilohy, 2013, hlm. 2). Menurut Wibisono (2005, hlm. 19) “laut Indonesia memiliki fungsi sebagai: media komunikasi dan transportasi, sumber mineral dan hasil tambang, media pertahanan dan keamanan nasional, sarana pariwisata dan sumber daya hayati laut”. “Keanekaragaman yang dimiliki laut Indonesia sangat tinggi, dengan sumberdaya hayati flora dan fauna yang bervariasi jenisnya” (Rahmawati, 2012). “Laut memiliki perbedaan kedalaman berdasarkan zona pelagik dan bentik. Bila hendak mengetahui kedalaman suatu perairan biasanya menggunakan alat bantu pengukur kedalaman. Alat pengukur tersebut dapat bersifat tradisional maupun modern Pantai dan pesisir adalah bagian tepi laut yang memiliki bentuk dan tipe yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat menunjukkan jenis vegetasi atau organisme yang hidup disekitarnya” (Wibisono, 2005, hlm. 29-33).

“Kabupaten Subang secara geografis terletak dibagian utara propinsi Jawa Barat yaitu $107^{\circ} 31'$ - $107^{\circ} 54'$ BT dan $6^{\circ} 11'$ - $6^{\circ} 49'$ LS. Secara administrasi kabupaten Subang terdiri dari 22 kecamatan, 244 desa dan 8 kelurahan. Dari seluruh kecamatan yang ada, terdapat 4 kecamatan yang merupakan kecamatan pesisir, yaitu; kecamatan Blanakan, Sukasari, Legon Kulon, dan Pusakanagara (Taofiqurahman & Ismail 2012 dalam BAPPEDA Jabar 2007). Di daerah pesisir laut terdapat Tempat Pelelangan Ikan. Salah satunya, kecamatan Blanakan yang memiliki Tempat Pelelangan Ikan yang terletak di Desa Cilamaya Girang.

“Tempat Pelelangan Ikan (TPI) secara umum merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan” (Wiyono, 2005 dalam Anonim, 2012). “Menurut sejarahnya Pelelangan Ikan telah dikenal sejak tahun 1922. Didirikan dan diselenggarakan oleh Koperasi dengan tujuan untuk melindungi nelayan dari permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak atau pengijon serta membantu nelayan mendapatkan harga yang layak dan penawaran

tertinggi (Khaerudin, 2015, hlm. 7). TPI Cilamaya Girang memiliki prinsip yaitu tidak ingin merugikan antara nelayan dan bakul, untuk itu sistem pelelangan di TPI tersebut menggunakan sistem kilo.

Menurut UU No.45/2009–Perikanan “Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan”. Masyarakat sekitar Tempat Pelelangan Ikan Cilamaya Girang rata-rata bermata pencaharian sebagai nelayan. Menurut nelayan, pada saat datang musim hujan berarti datangnya musim peceklik, karena nelayan tidak bisa melaut di tengah kondisi angin kencang dan gelombang yang cukup tinggi. “Pada tahun lalu kondisi perairan di sekitar kabupaten Subang sangat buruk, menyebabkan nelayan tidak melaut untuk beberapa bulan. Untuk menutupi kebutuhan sehari-hari, nelayan terpaksa jadi buruh serabutan (Asep, 2016). Menurut hasil survai mereka yang bekerja sebagai nelayan di sekitar TPI Cilamaya Girang Blanakan tidak memiliki pekerjaan selain nelayan.

Menurut Khaerudin (2015, hlm. 3) “Ikan merupakan salah satu sumber bahan pangan berprotein yang dibutuhkan oleh masyarakat”. “Seiring dengan banyaknya kesadaran masyarakat akan kebutuhan nilai gizi, untuk dapat memenuhi salah satu sumber kebutuhan gizinya dari ikan ... Kebutuhan protein setiap orang berbeda-beda berdasarkan umur, jenis kelamin, berat badan dan aktifitas yang dilakukan” (Benny, 2017).

“Produksi perikanan tangkap tahun 2014 mengalami pertumbuhan besar 6,03 persen atau mencapai 6,48 juta ton dibandingkan tahun 2013, dengan pertumbuhan produksi perikanan tangkap di laut sebesar 5,79 persen atau mencapai 6,04 juta ton dan perikanan tangkap di perairan umum sebesar 9,39 persen atau mencapai 446 (Rahmawati, 2015, hlm.24). Kegiatan penangkapan ikan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah hasil tangkapan guna memenuhi permintaan konsumen sebagai salah satu sumber makanan. Menurut nelayan, jumlah ikan yang ditangkap ada kaitan erat dengan musim disekitar daerah penangkapan, terkadang hasil tangkap nelayan jumlahnya sangat banyak dan terkadang menurun.

“Perubahan iklim juga turut memengaruhi distribusi dan penyebaran ikan di laut (Wihardandi, 2013). Menurut petugas pelelangan, datangnya Musim Angin Barat atau Musim Angin Timur tidak bisa ditentukan pada waktu atau bulan yang

sama. Karena tidak menentu datangnya musim tersebut maka susah untuk dengan tepat menentukan hasil tangkapan ikan setiap bulannya. Nelayan akan pergi melaut pada kondisi laut cukup bersahabat misalnya tiupan angin yang tidak begitu kencang dan ombak yang tidak terlalu tinggi, pada saat tersebut terdapat banyak ikan di laut. Menurut nelayan, waktu penangkapan ikan berbeda-beda setiap waktunya.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mengatakan bahwa jumlah ikan di laut tidak menentu yang terkadang banyak dan terkadang sedikit atau menurun, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengidentifikasi Jenis-jenis Ikan Laut di Tempat Pelelangan Ikan Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang Berdasarkan Hasil Tangkap Nelayan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan jenis-jenis ikan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
2. Memperoleh data-data tentang ikan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
3. Memperoleh informasi kapan waktu penangkapan ikan disekitar Pantai Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang diutarakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah jenis-jenis ikan laut di Tempat Pelelangan Ikan Cilamaya Girang Blanakan berdasarkan hasil tangkap nelayan?”.

2. Pertanyaan Penelitian

Untuk mempermudah memecahkan permasalahan di atas, rumusan masalah di atas diuraikan menjadi beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah jenis-jenis ikan laut yang ada di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang?
2. Bagaimanakah waktu penangkapan ikan tertinggi di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang?
3. Bagaimanakah waktu penangkapan ikan terendah di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang?

D. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti :

1. Jenis ikan hasil tangkapan nelayan.
2. Data yang diambil yaitu data primer dan sekunder.
3. Penelitian dilakukan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang (KUD Mina Laksana Jaya).
4. Informasi diambil dari nelayan dan petugas pelelangan ikan Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
5. Diasumsikan bahwa setiap perahu nelayan yang membawa ikan pada tempat penelitian jenis ikannya sama.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jenis-jenis ikan laut yang ada di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
2. Mengetahui waktu penangkapan tertinggi setiap jenis ikan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
3. Mengetahui waktu penangkapan terendah setiap jenis ikan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran biologi terutama konsep kingdom animalia pada konsep pisces.

- b) Untuk menambah wawasan kajian ilmiah dalam pengembangan pembelajaran biologi.

2. Manfaat dari Segi Kebijaksanaan

Untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang ada di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang

3. Manfaat Praktis

- a) Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa yaitu menambah pengetahuan tentang jenis-jenis ikan dan sebagai masukan bahan rujukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir “skripsi”.

- b) Manfaat Bagi Nelayan

Nelayan dapat mengetahui waktu tangkap ikan yang baik dan jenis-jenis ikan apa saja yang dapat ditangkap pada waktu tersebut.

- c) Manfaat Bagi Lembaga

Bila penelitian ini selesai, Negara dapat mengambil manfaat dengan adanya peningkatan pendapatan penangkapan ikan untuk pertahanan pangan Negara dan dapat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

“Penelitian mungkin dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi” (Marshall & Rossman, 2006, hlm. 34-38).

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang kongkret mengenai arti yang terkandung dalam judul di atas, maka dengan ini peneliti memberikan definisi operasional yang dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. TPI atau Tempat Pelelangan Ikan adalah koperasi nelayan yang menampung dan mengelola ikan-ikan hasil tangkapan nelayan sekitar TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.

2. Studi jenis-jenis ikan laut adalah mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi tentang jenis-jenis ikan laut yang ditemukan di TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.
3. Ikan yang dimaksud adalah ikan hasil tangkapan nelayan yang disetorkan ke TPI Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang.

H. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi latar belakang masalah dilakukannya penelitian mengenai Studi Jenis-Jenis Ikan Laut di Tempat Pelelangan Ikan Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang Berdasarkan Hasil Tangkap Nelayan. Selain itu isi di dalam bagian ini juga terdapat Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional dan Sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II isi dan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang terdapat pada penelitian ini untuk menunjang dalam penelitian dan pengolahan data yang didapatkan dari proses penelitian. Teori pada bagian ini meliputi teori yang mendukung penelitian di TPI Cilamaya Girang Blanakan dan terdapat hasil penelitian terdahulu yang dapat menjadi gambaran atau acuan terhadap penelitian ini. Kajian teori yang mendukung penelitian ini kemudian dikembangkan menjadi kerangka pemikiran sebagai gambaran umum dilakukannya penelitian tentang Studi Jenis-Jenis Ikan Laut di Tempat Pelelangan Ikan Cilamaya Girang Blanakan Kabupaten Subang Berdasarkan Hasil Tangkap Nelayan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III merupakan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat desain penelitian, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian, tehnik analisis data dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah diolah dan dibahas berdasarkan data dari lapangan dan teori-teori pendukung lainnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan berisi saran penelitian.